

OBSERVATION ON STUDENT'S ATTITUDE, LEARNING HABITS, AND THE LEARNING OUTCOME OF CIVICS EDUCATION GRADE V

Syarifah Fitria Nurul Aini, Deni Setiawan
Department of Primary Education
Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang
Email: syarifahfitrianurulaini03@gmail.com; deni.setiawan@mail.unnes.ac.id

Abstract

Attitude and learning habits are factors that affect student learning. Student's attitude tend to be passive and learn at the time of repetition. This was causing result of the low student learning. The purpose of this research is to explain student's attitude, learning habits, and attitude and study habits with civic achievement. The method used qualitative design. The kind or research that is ethnography. Subject of the study were 31 students fifth grade of SDN Plalangan 04 Semarang. Data collection techniques using observation, interview, questionnaire, and documentation. Analysis of data using analytics thema. The validity of data using technique triangulation and member of check. The result showed that student's attitude are like civics education, pay attention to the teacher's explanation, and active participation. Grade V student's learning habits comprise studying regularly on the night, literacy during fiveteen's minutes, preparing the studying tools, taking notes and do the work good. The learning outcome in civic education is twenty students fulfill the minimum mastery standard andeleven students didn't. Positive attitude towards civics encourage students for familiarize oneself learn. Learning habits that often done can make understand materials of students learned. That is influenced to obtained learning achivement. The advice of teacher must give mentoring and motivation for learning students and achieve optimum result.

Keywords: Learning Habits; Learning Outcome; Student's Attitude

PENGAMATAN TERHADAP SIKAP SISWA, KEBIASAAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PKN KELAS V

Syarifah Fitria Nurul Aini, Deni Setiawan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
Email: syarifahfitrianurulaini03@gmail.com; deni.setiawan@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Sikap siswa cenderung pasif dan belajar pada saat akan ulangan. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian untuk menjelaskan sikap siswa dalam mata pelajaran PKN, kebiasaan belajar kelas V, sikap siswa dan kebiasaan belajar dalam mempengaruhi optimalisasi hasil belajar PKN. Metode penelitian adalah kualitatif. Jenis penelitian yaitu etnografi. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis tema. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan pengecekan anggota. Hasil penelitian menunjukkan sikap siswa kelas V SDN Plalangan 04 Semarang yaitu menyenangi pelajaran PKN, memperhatikan penjelasan dari guru, dan berpartisipasi aktif. Kebiasaan belajar siswa kelas V meliputi belajar teratur pada malam hari, literasi selama 15 menit, menyiapkan alat tulis, membuat catatan dan mengerjakan tugas dengan baik. Hasil belajar PKN yaitu 11 siswa mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal dan 20 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Sikap menyenangi terhadap mata pelajaran mendorong siswa membiasakan diri dalam belajar. Kebiasaan belajar membuat siswa memahami materi yang dipelajari. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar PKN. Guru harus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci: Hasil Belajar; Kebiasaan Belajar; Sikap Siswa

PENDAHULUAN

Dalam lampiran Permendiknas Tahun 2006 secara normatif dikemukakan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran

yang didalamnya mengandung berbagai materi memuat undang-undang, akibatnya membuat siswa jenuh belajar, bahkan merasa sulit untuk memahaminya. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran penting untuk membekali siswa dalam pembentukan sikap. Sikap siswa berperan dalam sebagai penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sikap yang dimaksud adalah menghargai dan menerima suatu objek. Segala sesuatu yang dipelajari siswa secara tidak langsung akan membentuk sikap

dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan belajar, sikap yang dilakukan secara berulang-ulang membentuk suatu kebiasaan. Pembentukan kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kesiapan belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang, sikap siswa cenderung tidak memperhatikan dan tidak menyenangi mata pelajaran PKn. Sikap siswa kurang memperhatikan dan menghargai terhadap mata pelajaran. Sikap belajar siswa kurang merespon dan menerima pelajaran PKn. Siswa cenderung diam dan menjadi pendengar yang pasif selama proses belajar mengajar. Selain itu, siswa kurang memperhatikan belajarnya. Pada saat guru menerangkan di depan kelas, siswa terlihat bosan dan asyik dengan kegiatannya sendiri di bangkunya. Asumsinya, siswa yang memiliki sikap yang baik dalam mata pelajaran PKn akan menyenangi mata pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tentunya berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara, siswa belajar pada saat akan ulangan atau ujian. Siswa mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan dan menghafalnya saja. Hal tersebut menunjukkan belum terbentuknya suatu kebiasaan belajar yang efektif. Pembentukan kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kesiapan belajar siswa di sekolah. Sebelum proses belajar mengajar, siswa belum mempersiapkan buku pelajaran yang akan dipelajari. Siswa yang tidak membawa buku catatan menunjukkan kurang adanya persiapan diri dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, siswa asyik berbicara dengan teman dan tidak mencatat penjelasan materi sebelum

guru memberikan perintah. Pada saat guru memberikan soal latihan, siswa tidak mengerjakan dengan serius. Siswa masih terlambat dalam mengumpulkan tugas individu atau kelompok. Asumsinya, siswa yang sudah membiasakan belajar akan mempersiapkan pelajaran dengan baik dan mencatat penjelasan dari guru dapat mempengaruhi hasil belajar PKn.

Permasalahan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Plalangan 04 Semarang, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 31 siswa, 13 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan sisanya 18 siswa nilainya di bawah KKM.

Berlatar belakang masalah tersebut, sepuluh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti sebagai berikut: Dacmiati (2015) dan Ozsoy, Memis, Temur (2009) menunjukkan sikap dan kebiasaan belajar yang mempengaruhi hasil belajarnya. Zulfahizh, Atmazaki, Syahrul (2013); Mulyana, Hidayat, Sholih (2013); dan Hacıeminoglu (2013) menyatakan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran PKn karena mereka merasakan manfaat dari pembelajaran tersebut. Dengan sikap positif tersebut, siswa akan mempelajari PKn secara optimal, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan bagi peningkatan hasil belajar PKn. Rahmawati, Sudarma, Sulastri (2014); Hidayati (2016); Aini, Mulyadi (2015); dan Anwar (2015) menyatakan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar yang teratur dapat membuat siswa memahami materi yang dipelajari juga dibuktikan oleh Nandra, Hariyono, Ramli (2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalahnya

sebagai berikut: (1) bagaimanakah sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang?, (2) bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di dalam mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang?, (3) bagaimanakah sikap siswa dan kebiasaan belajar dalam mempengaruhi optimalisasi hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan sikap siswa di dalam belajar PKn pada kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang, kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang, sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif etnografi yang dilakukan di SD Negeri Plalangan 04 Semarang, kecamatan Gunungpati, Semarang. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V berjumlah 31 orang dan guru. Objek penelitian adalah sikap dan kebiasaan belajar siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas serta hasil belajar PKn. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara semiterstruktur dan grup, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data sikap dan kebiasaan belajar siswa selama proses belajar mengajar. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk memperoleh data sikap dan kebiasaan belajar dari guru. Selain itu, wawancara grup digunakan dalam pengumpulan data secara berkelompok pada siswa kelas V. Hal ini dikarenakan subjek penelitian cukup banyak. Angket berupa pertanyaan positif negatif untuk memperkuat data sikap dan kebiasaan belajar siswa.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PKn siswa dan membuktikan keaslian penelitian yang dilakukan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi teknik dan pengecekan anggota. Analisis data dilakukan dengan analisis tema. Langkah dari analisis tema sebagai berikut: (1) melakukan analisis sikap siswa, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa, (2) membuat gambar untuk memvisualisasi hubungan antar sikap siswa, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa (3) menarik makna dari hubungan-hubungan yang terbentuk yaitu sikap dan kebiasaan belajar siswa, sikap dan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa, sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa (4) mencari tema universal untuk menarik simpulan yang universal dan holistik tentang makna persoalan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran PKn

Berdasarkan hasil penelitian, sikap siswa kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang sangat baik sebanyak 3 siswa, baik dengan jumlah 17 siswa dan cukup baik sebanyak 11 siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa setengah dari jumlah siswa kelas V sebanyak 17 siswa dari 31 siswa memiliki sikap dalam mata pelajaran PKn dengan kriteria baik.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sikap yang baik dalam mengikuti mata pelajaran PKn. Sikap siswa yang baik dapat memperlancar proses belajar mengajar di kelas sehingga pengetahuan yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Indikator dalam penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan konatif (Azwar, 2015:23). Indikator kognitif mencakup

pengetahuan, pandangan, keyakinan berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana siswa mempersepsikan terhadap mata pelajaran PKn. Indikator afektif berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap mata pelajaran PKn. Indikator ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif. Indikator konatif berkaitan dengan kecenderungan bertindak dalam mata pelajaran PKn.

Menurut Slameto (2015:188) sikap menentukan bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari seseorang dalam kehidupan. Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak yang berkaitan dengan objek tertentu, baik secara positif maupun negatif meliputi aspek mata pelajaran, cara mempelajari, guru yang mengajar serta upaya memperdalam mata pelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, sikap merupakan hasil dari proses sosialisasi dan interaksi seseorang dengan lingkungannya yang menghasilkan kecenderungan bertindak pada suatu objek. Sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif.

Pada umumnya siswa kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang menyenangi mata pelajaran PKn. Dari hasil penelitian, siswa yang menyenangi mata pelajaran PKn sebanyak 22 siswa dan tidak menyukai mata pelajaran PKn sebanyak 9 siswa. Sikap siswa dalam mata pelajaran PKn dapat mendorongnya untuk belajar. Berdasarkan penelitian Dachmiati (2015:18) sikap dapat menjadi positif jika informasi, persepsi yang diterima siswa memuaskan, menyenangkan, berdasarkan perasaannya dan diyakini kebenarannya berdasarkan pengetahuannya dan pengalamannya, dan sebaliknya jika informasi yang diterima tidak memuaskan atau mengecewakan dan diyakininya

kurang benar maka sikap yang muncul adalah penolakan atau sikap negatif.

Ditinjau dari segi positif, sikap belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri Plalangan 04 Semarang yaitu memperhatikan pelajaran PKn, bersemangat, berperan aktif, dan berkeinginan untuk lebih mendalami PKn. Hal ini sesuai temuan penelitian yang dilakukan oleh Zulfahizh, Atmazaki, Syahrul (2013:18) menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran, siswa akan berusaha memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru agar keterangan tersebut dapat dipahami semaksimal mungkin.

2. Kebiasaan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa paling besar termasuk kriteria sering. Sebanyak 12 siswa memiliki kebiasaan belajar yang kadang-kadang. Sebanyak 3 siswa memiliki kebiasaan belajar yang selalu. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sering mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Siswa membiasakan untuk melakukan literasi selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Di kelas, kebiasaan belajar siswa seperti mencatat, membaca buku, konsentrasi dalam pelajaran masih cukup baik.

Menurut Djaali (2015:128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Berdasarkan pengertian tersebut, kebiasaan belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang dalam kegiatan belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik timbul dari dalam diri individu jika terdapat kemauan untuk

melakukannya. Agar individu dapat belajar dengan baik, maka harus mengetahui cara-cara belajar yang efisien. Pengetahuan yang diperoleh mengenai cara belajar yang efisien kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sampai menjadi kebiasaan belajar.

Berkaitan dengan kegiatan belajar, setiap siswa memiliki kebiasaan belajarnya sendiri. Menurut Aini, Mulyadi (2015:31) seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif yang ada pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti: motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan dan pengendalian diri, empati dan beberapa keterampilan sosial. Seorang siswa dikatakan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara belajar yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan pada materi pelajaran akan semakin baik. Dari data hasil wawancara siswa diketahui bahwa siswa melakukan cara-cara belajar dengan mencatat pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari. Hal ini merupakan kebiasaan belajar siswa yang baik. Kebiasaan belajar yang dilakukan tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam. Kebiasaan belajar perlu dikembangkan sedikit demi sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diketahui waktu belajar adalah pada malam hari selama satu sampai dua jam. Hal ini didukung temuan yang dilakukan oleh Nadra, Hariyono, Ramli (2016:1761) menemukan bahwa kebiasaan belajar anak di dusun Titipa yaitu waktu belajar yang mendominasi adalah malam hari secara teratur. Waktu

belajar yang dilakukan tidak begitu lama karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

3. Sikap Siswa dan Kebiasaan Belajar dalam Optimalisasi Hasil Belajar PKn

Dari data hasil belajar PKn dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 11 siswa. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa sudah tergolong baik jika dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Hasil analisis data dapat dikatakan bahwa sikap dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar PKn. Dari hasil observasi, wawancara, dan angket tentang sikap dan kebiasaan belajar menunjukkan bahwa sikap siswa kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang dalam kriteria baik dan memiliki kebiasaan belajar sering. Sikap siswa kelas V sudah baik dan didukung dengan kebiasaan belajar yang sering dilakukan memperoleh hasil belajar PKn di atas KKM. Sikap siswa dalam kriteria cukup baik dan kebiasaan belajar kadang-kadang memperoleh hasil belajar PKn belum tuntas atau di bawah KKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dachmiati (2015:20) kebiasaan berkaitan erat dengan sikap, karena sikap dapat terbentuk dari kebiasaan dan sebaliknya kebiasaan dapat mempengaruhi sikap.

Sikap siswa yang baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat menimbulkan perhatian yang serius terhadap pelajaran PKn. Melalui perhatian yang serius, siswa dapat lebih memfokuskan perhatiannya untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru di kelas, sehingga siswa kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang dapat lebih memahami

materi yang disampaikan dan memperoleh hasil belajar PKn di atas KKM. Selain itu, kebiasaan belajar yang sering dilakukan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran PKn. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar sering, lebih bertanggung jawab terhadap belajar dan tugasnya untuk memperoleh hasil belajar PKn yang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa sikap dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar PKn. Apabila siswa memiliki sikap yang baik dan kebiasaan belajar yang sering dilakukan, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan pada akhirnya hasil belajar PKn yang diperoleh menjadi optimal. Dengan demikian, sikap dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri Plalangan 04 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat sikap dan kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar PKn. Sikap menyenangkan terhadap mata pelajaran di kelas mendorong siswa untuk membiasakan diri dalam belajar. Kebiasaan belajar yang sering dilakukan dapat membuat siswa memahami materi yang dipelajari. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh. Sikap yang baik dan kebiasaan belajar yang sering dilakukan dapat memperoleh hasil belajar baik dan sebaliknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Mitra bestari I Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., Mitra bestari II Masitah, S.Pd., M.Pd. dan Drs. Purnomo selaku penyunting

abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada penulisan manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. & Acep, M. 2015. "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar PAI: Survei di SDN Kaliabang Tengah 1 Bekasi". *Turats*, 11(1):29-38.
- Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dachmiati, S. 2015. "Program Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa". *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(1):10-21.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, A., Sholeh, H., & Sholih. 2013. "Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2):315-330.
- Nandra, W. S., Hariyono, & M. Ramli. 2016. "Kebiasaan Belajar Anak dalam Keluarga Suku Togutil Halmahera Timur". *Jurnal Pendidikan*, 1(9):1753-1763.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zulhafizh., Atmazaki., & Syahrul, R. 2013. "Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2):13-26.